

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

LAPORAN PENELITIAN


HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT ISPA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN ISPA PADA BALITA DI PUSKESMAS WAY DENTE



Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep. (0209069401)
Anggota: 1. Ns. Arena Lestari, M.Kep., Sp.Kep.J. (0201077702)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2022-2023**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit ISPA Dengan Perilaku Pencegahan ISPA Pada Balita di Puskesmas Way Dente

B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Penelitian
2022	2022	Ganjil	1 Tahun

C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah
2034442	Keperawatan Anak Sehat dan Sakit

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	[Surat Ar-Ra'd: 11]
Ayat alquran	لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ
Artinya	Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.
Hadis	

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Wahyu Dwi Fatimah	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penyusunan laporan
Nama	Peran	Tugas
Arena Lestari	Anggota 1	Menganalisis data
Indra Yudhi Susanto	Mahasiswa 1	Pengumpulan data

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

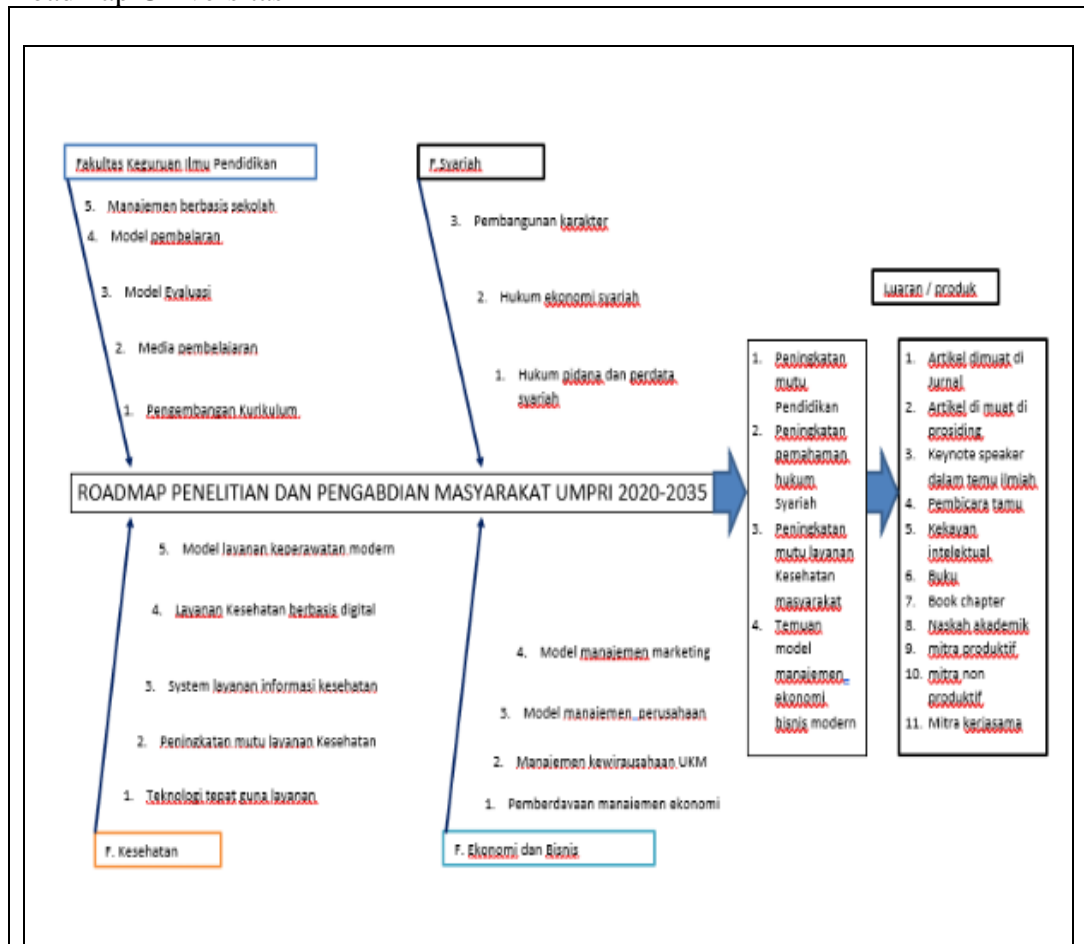
3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

4. Luaran dan Target capaian


Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional

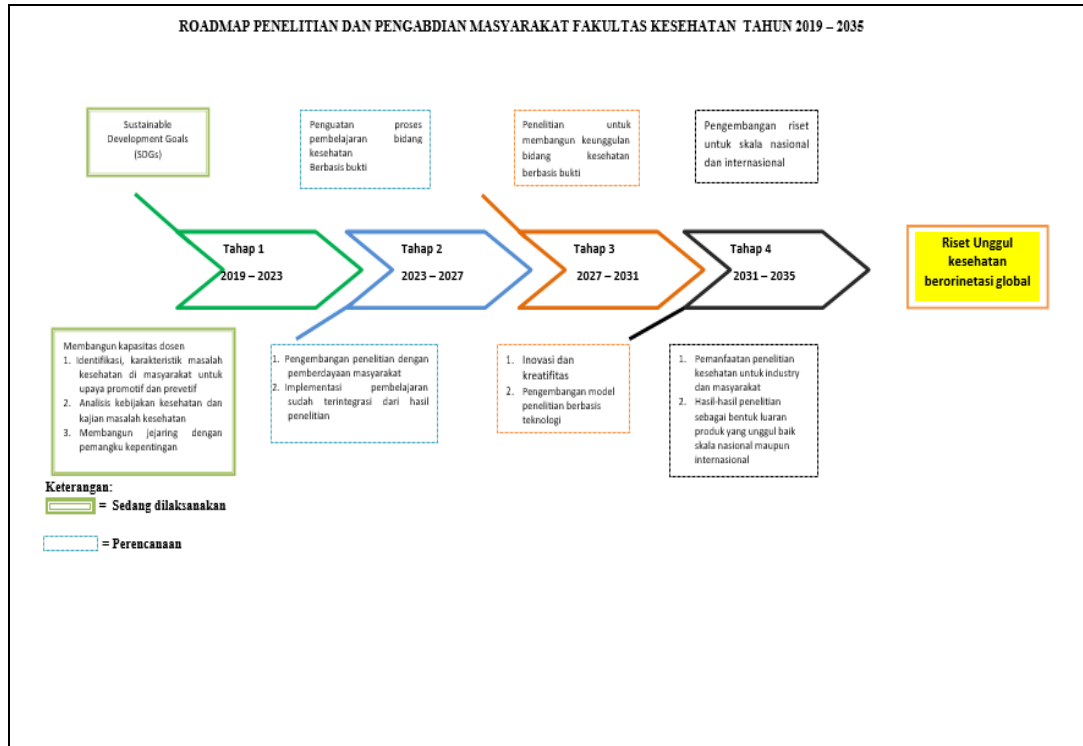
5. Roadmap Universitas



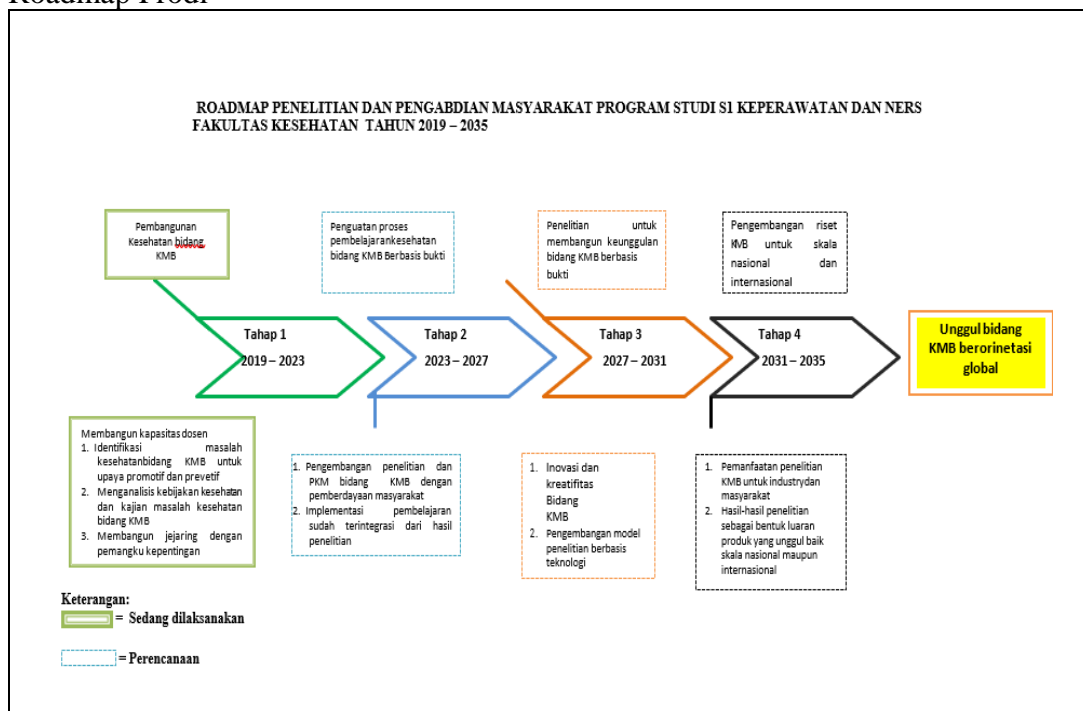
6. Roadmap Fakultas

--

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1



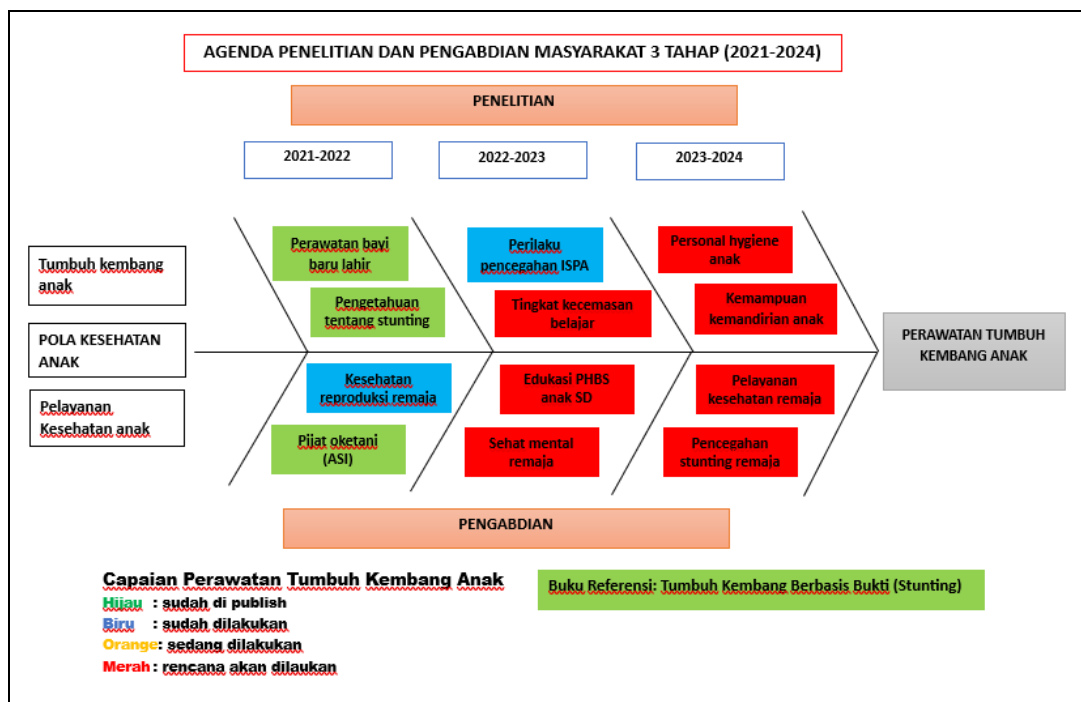
7. Roadmap Prodi



8. Roadmap dosen


--

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1







9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	3	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 1.000.000.00	Rp 1.000.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	Rp 500.000,00	Rp 5.000.000,00
4	Publikasi	1	Rp 500,000,00	Rp 500.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit ISPA Dengan Perilaku Pencegahan ISPA Pada Balita di Puskesmas Way Dente
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep
b. NIDN	: 0209069401
c. Jabatan /golongan	: Tenaga Pengajar
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 082137371520
3. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Arena Lestari, M.Kep., Sp.Kep.J.
b. NIDN	: 0204077801
5. Lokasi Peneliti	: Puskesmas Kalibawang
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, Januari 2023 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elha Nuryati, M.Epid, NIDN. 0215117601	  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

4. Isi Penelitian

a. Abstrak

ISPA merupakan penyakit yang menyerang salah satu bagian dan atau lebih dari saluran napas mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah).

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

World Health Organization (WHO) memperkirakan insiden ISPA di negara berkembang dengan angka kematian balita diatas 40 per1000 kelahiran hidup adalah 15%-20% per tahun. Tingginya angka penyakit ISPA pada balita, selain disebabkan karena kondisi kesehatan anak secara kongenital dan faktor lingkungan yang tidak sehat, juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang penyakit ISPA dengan perilaku pencegahan ISPA pada balita di Puskesmas Way Dente.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Way Dente sebanyak 70 balita. Total sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat (*chisquare*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit ISPA di Puskesmas Way Dente sebagian besar dalam kategori cukup yaitu 30 (42,9%). Perilaku ibu dalam pencegahan penyakit ISPA pada balita di Puskesmas Way Dente sebagian besar dalam kategori cukup yaitu 30 (42,9%). Hasil uji *chisquare* didapatkan *p value* $0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Penyakit ISPA dengan perilaku pencegahan penyakit ISPA pada balita dengan *p value* 0,000. Saran diharapkan ibu dapat lebih memperhatikan tanda-tanda atau gejala ISPA dan segera memanfaatkan pelayanan kesehatan yang tersedia, seperti memberikan imunisasi di puskesmas terdekat.


b. Key word

Pengetahuan, Perilaku Pencegahan, ISPA

c. Latar Belakang

ISPA menurut Muttaqin (2010) adalah penyakit yang menyerang salah satu bagian dan atau lebih dari saluran napas mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya, seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura. Komplikasi ISPA berat yang mengenai jaringan paru menyebabkan terjadinya pneumonia. Penyakit pneumonia menyebabkan 15% angka kematian pada balita yaitu sebanyak 808.694 anak pada tahun2017, atau lebih dari 2.200 per hari.

World Health Organization (WHO) memperkirakan insiden ISPA dinegara berkembang dengan angka kematian balita diatas 40 per1000 kelahiran hidup adalah 15%-20% per tahun. Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dimana penyakit ISPA masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakatnya. Hal ini berarti seorang balita rata-rata menderita ISPA sebanyak 3 sampai 6 kali setahun. ISPA juga merupakan salah satu penyebab utama kunjungan pasien disarana kesehatan yaitu sebanyak 40%-60% kunjungan berobat di puskesmas

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

dan 15%-30% kunjungan berobat di bagian rawat jalan dan rawat inap rumah sakit (Kemenkes, 2014).

Tingginya angka penyakit ISPA pada balita, selain disebabkan karena kondisi kesehatan anak secara kongenital dan faktor lingkungan yang tidak sehat, juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan keluarga (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan ibu tentang tanda dan gejala dari ISPA merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan perilaku ibu dalam mengenali dan menentukan sikap yang akan diambil, termasuk pencegahan yang diambil dalam mengatasi penyakit ISPA pada anak balita.

Penelitian Annisa dkk, (2018) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan ISPA yang dilakukan oleh keluarga dimana keluarga dengan pengetahuan baik memiliki kecenderungan 8,3 kali lebih besar untuk melakukan pencegahan yang baik terhadap penyakit ISPA. Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Penyakit ISPA dengan Perilaku Pencegahan ISPA pada Balita.


d. Metode

Desain penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*, pengambilan sampel dikumpulkan pada saat yang sama. Penelitian dilakukan pada bulan September 2022. Variabel yang digunakan tingkat pengetahuan ibu tentang ISPA sebagai variabel independent, dan perilaku pencegahan ISPA sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak di Puskesmas Way Dente sebanyak 70 responden. Peneliti menggunakan total sampling dalam pengambilan data. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner diadopsi dari penelitian Amalia (2020) tentang pengetahuan ibu dan cara pencegahan ISPA dengan kejadian ISPA. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis menggunakan uji *chi square* pada kedua variabel.

e. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu tentang Penyakit ISPA di Puskesmas Way Dente

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	18	25,7
Cukup	30	42,9
Kurang Baik	22	31,4
Baik	21	30,0
Cukup	30	42,9
Kurang Baik	19	27,1

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Jumlah	70	100
---------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 70 responden didapatkan 18 (25,7%) responden memiliki pengetahuan yang baik, 30 (42,9%) responden memiliki pengetahuan cukup, dan 22 (31,4%) responden memiliki pengetahuan yang kurang baik. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 70 responden didapatkan 21 (30,0%) responden dengan perilaku yang baik, 30 (42,9%) responden dengan perilaku yang cukup, dan 19 (27,1%) responden dengan perilaku yang kurang baik.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Penyakit ISPA dengan Perilaku Pencegahan ISPA Pada Balita di Puskesmas Way Dente

Pengetahuan	Perilaku Pencegahan ISPA						Total	P value	
	Baik		Cukup		Kurang Baik				
	n	%	n	%	n	%			N
Baik	12	66,7	6	33,3	0	0,0	18	100	0.000
Cukup	9	30,0	13	43,3	8	26,7	30	100	
Kurang Baik	0	0,0	11	50,0	11	50,0	22	100	
Jumlah	21	30,0	30	42,9	19	27,1	70	100	

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 18 responden dengan pengetahuan baik didapatkan 12 (66,7%) responden dengan perilaku pencegahan ISPA yang baik dan 6 (33,3 %) responden dengan perilaku pencegahan ISPA dengan kategori cukup. Sedangkan dari 30 responden dengan pengetahuan cukup didapatkan 9 (30,0%) responden dengan perilaku pencegahan ISPA dengan kategori baik, 13 (43,3%) responden dengan perilaku pencegahan ISPA yang cukup, dan 8 (26,7%) responden dengan perilaku pencegahan ISPA yang kurang baik. Selain itu dari 22 responden dengan pengetahuan yang kurang baik didapatkan 11(50,0%) responden memiliki perilaku pencegahan ISPA yang cukup baik dan 11 (50,0%) responden dengan perilaku pencegahan ISPA kurang baik. Hasil uji *chi square* didapatkan p value $0.000 < 0,05$ artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan ISPA pada Balita di Puskesmas Way Dente.

f. Pembahasan

Karakteristik Responden

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 70 responden didapatkan 18 (25,7%) responden memiliki pengetahuan yang baik, 30 (42,9%) responden memiliki pengetahuan cukup, dan 22 (31,4%) responden memiliki pengetahuan yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan tentang penyakit ISPA dalam kategori cukup baik. Pengetahuan merupakan sebuah hasil (tahu) setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap suatu obyek dapat terjadi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

melalui panca indra diantaranya indra penglihat, pendengar, pencium, perasa dan raba. Dalam proses penginderaan dapat dipengaruhi oleh faktor persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui alat indra penglihat dan pendengaran (Wawan dan Dewi, 2019).


Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 70 responden didapatkan 21 (30,0%) responden dengan perilaku yang baik, 30 (42,9%) responden dengan perilaku yang cukup, dan 19 (27,1%) responden dengan perilaku yang kurang baik. Perilaku ibu dalam pencegahan ISPA dapat dilakukan seperti menjaga anak tetap dalam keadaan bersih, ibu melakukan kebersihan rumah seperti menyapu lantai, membersihkan debu-debu di dalam rumah, rutin mengganti spreng kasur dan sarung bantal secara teratur, membuka jendela dan ventilasi udara agar sirkulasi udara tetap lancar serta melarang anggota keluarga yang merokok untuk tidak merokok. Tindakan responden dalam mencegah terjadinya ISPA secara baik berdampak kesehatan balita (Indriani, 2011). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daeli dkk (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat 57,5% responden memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan ISPA dan terdapat 32,5% responden memiliki perilaku kurang dalam pencegahan ISPA.

Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Penyakit ISPA dengan perilaku pencegahan penyakit ISPA pada balita

Hasil uji *chi square* didapatkan *p value* $0.000 < 0,05$ artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan ISPA pada Balita di Puskesmas Way Dente. Adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang penyakit ISPA dengan perilaku pencegahan ISPA dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor predisposisi yaitu pengetahuan ibu yang masuk dalam kategori kurang baik belum melakukan pencegahan dengan baik dan pengetahuan tentang ISPA masih minim (Intan, 2014).

Pencegahan ISPA sangat erat kaitannya dengan sistem kekebalan tubuh yang dimiliki oleh seseorang. Perilaku berkaitan dengan bagaimana ibu memberikan pencegahan tentang kejadian ISPA pada anaknya semakin banyak pengetahuan ibu tentang ISPA, semakin rendah angka kesakitan, sedangkan ibu yang tidak mempunyai cukup pengetahuan tentang ISPA akan menganggap remeh dan bahkan tidak mendukung upaya pencegahan penyakit ISPA, sehingga menyebabkan semakin tinggi angka kesakitan pada balita (Pebriyani dkk, 2016).

Menurut analisa peneliti, kejadian ISPA dipengaruhi langsung oleh beberapa faktor antara lain pengetahuan dan perilaku orang tua. Terlepas dari faktor pengetahuan dan perilaku, kondisi lingkungan (baik lingkungan di luar rumah maupun dalam rumah) juga mempengaruhi terjadinya ISPA. Peranan pengetahuan dalam membina sikap seseorang. Dalam teori dijelaskan pengetahuan akan membentuk tindakan atau perilaku seseorang, dalam kenyataan tidak semua pengetahuan yang baik akan mempunyai perilaku atau sikap yang

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

baik. Tetapi kecenderungan untuk bersikap yang baik itu akan lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan yang kurang dalam berkomunikasi.

g. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit ISPA di Puskesmas Way Dente sebagian besar dalam kategori cukup dan besar dalam kategori cukup. Sedangkan hasil uji hubungan, terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Penyakit ISPA dengan perilaku pencegahan penyakit ISPA pada balita.

h. Daftar Pustaka

- Amelia DS.(2020).*Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Cara Pencegahan ISPA Dengan Penyakit ISPA Pada Anak Pra Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya*. Skripsi
- Annisa., dkk. (2018). Hubungan pengetahuan keluarga dengan perilaku pencegahan ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ciawi Bogor. Skripsi: Universitas Indonesia
- Daeli, W. G., Harefa, J. P. N., Lase, M. W., Pakpahan, M., & Lamtiur, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan ISPA pada Anak Balita di Kampung Galuga. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(1), 33–38.
- Indriani, Dian. (2011). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Dengan Perilaku Pencegahan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirto Ii Kabupaten Pekalongan. Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta Jakarta Diakses tanggal 15 Maret 2020
- Kemnterian Kesehatan RI. (2014). *Bimbingan Keterampilan Dalam Penalaksanaan ISPA pada Anak*. Kemenkes RI: Jakarta. Diakses tanggal 14 Maret 2020
- Muttaqin, Arif. (2012). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. EGC: Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pebriyani., dkk. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ISPA Dengan Perilaku Pencegahan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ambon Bandar Lampung Tahun 2016. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati*
- Wawan dan Dewi, (2019), *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika

5. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
-	Belum terpublikasi	-